

FUNGSI HUKUM DALAM PENGELOLAAN SENGGKETA SUMBER DAYA HUTAN

Oleh :

Gatot Dwi Hendro Wibowo

Hutan merupakan aset negara yang peruntukan dan pengaturannya perlu diperhatikan secara sungguh-sungguh. Ada beberapa kemungkinan sengketa yang muncul di dalamnya yaitu sengketa antar anggota warga masyarakat, antar warga masyarakat dengan masyarakat lainnya atau bahkan antara anggota masyarakat dengan pemerintah, sehingga perlu kearifan dalam penyelesaiannya yang dituangkan dalam sebuah peraturan.

Pendahuluan

Pemihakan negara terhadap kepentingan pemodal besar dalam kasus-kasus sengketa tanah merupakan konsekuensi dari pilhan kebijakan pertanahan rezim Orde Baru yang cenderung bercorak kapitalis, lebih memihak kepada kepentingan pemodal, sehingga kepentingan rakyat sering diabaikan dan posisinya selalu dirugikan (Kasim Suhendar, 1997). Kebijakan pertanahan yang lebih banyak memberikan kemudahan kepada para pemodal untuk menguasai tanah di lokasi-lokasi strategis merupakan buah dari kebijakan pembangunan Orde Baru yang lebih menitikberatkan pembangunan yang berorientasi pertumbuhan ekonomi. Para konglomerat ini merupakan alat *renties* ekonomi yang menjalin hubungan *simbiotis* dengan kekuasaan dan para birokrat. Melalui hubungan ini terjadilah apa yang disebut sebagai

distributional coalition. Koalisi ini ialah suatu jaringan mirip *kartel* yang bertujuan untuk meraih rente ekonomi semaksimal mungkin, yang antara lain dilakukan dengan proses penguasaan tanah-tanah rakyat secara tidak manusiawi atas nama pembangunan.

Terjadinya sengketa tanah, termasuk sengketa kawasan hutan ini merupakan bagian inhern dari proses pembangunan yang menekankan kepada proses industrialisasi yang kurang memperhatikan kepentingan kalangan masyarakat yang memiliki posisi lemah dan dilemahkan khususnya masyarakat setempat yang sangat tergantung pada sumberdaya agraria. Disatu sisi, hasil dari fasilitasi dan intervensi ini adalah sengketa tanah dan ketimpangan distribusi sumberdaya langka, khususnya penguasaan atas sumber daya agraria; di sisi lain, adanya ketimpangan dan